



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 04 Mei 2020

Halaman: 1

► ANTIBODI ANAK

Pandemi, Imunisasi Penting bagi Bayi

JOGJA—Dalam rangka meningkatkan antibodi pada tubuh anak, Dinas Kesehatan Kota Jogja tetap menyelenggarakan imunisasi untuk bayi di setiap puskesmas. Tentu saja pelaksanaannya tetap mengedepankan standar protokol pencegahan penyebaran Covid-19.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menjelaskan imunisasi wajib bagi bayi saat ini tetap berjalan, meski warga yang datang memang berkurang. "Mungkin karena kondisinya seperti ini, jadi berkurang. Tapi masih cukup banyak," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Jenis imunisasi yang diberikan yakni imunisasi wajib pada bayi seperti biasa, meliputi hepatitis pada anak yang baru lahir, BCG untuk anak sebelum satu bulan, pentafalen untuk anak dua sampai empat bulan, campak pada anak Sembilan bulan dan pentafalen untuk anak 18 bulan.

Adapun untuk imunisasi polio, kata dia, sementara masih ditunda, karena stoknya saat ini kosong dan belum menerima pengedropan dari Pemerintah Pusat. "Harusnya diberikan untuk anak usia dua sampai empat bulan dan anak usia 18 bulan, tapi sementara ditunda dulu," ujar dia.

Dia menuturkan imunisasi harus tetap diberikan karena penting untuk menumbuhkan antibodi pada tubuh anak sehingga tidak mudah terserang penyakit tertentu. Oleh sebab itu, di masa pandemi Covid-19 ini justru anak sangat membutuhkan imunisasi.

Tetap berjalannya imunisasi ini juga mengacu pada Surat Edaran Kementerian Kesehatan tentang Pelayanan Imunisasi Pada Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. Dalam surat tersebut pelaksanaan imunisasi harus memperhatikan protokol pencegahan penyebaran Covid-19.

Sejumlah protokol yang wajib dipenuhi di antaranya memisah pelayanan imunisasi dengan pelayanan anak sakit, mengatur jadwal tersendiri agar tidak bersamaan dengan pemeriksaan orang sakit, ruangan harus cukup besar dengan sirkulasi dua arah dan menyediakan wastafel dan sabun untuk cuci tangan.

"Puskesmas juga harus menyediakan ruang tunggu terpisah untuk orang tua atau pengantar dengan anak yang telah disuntik dan harus menunggu selama 30 menit sesuai prinsip *safety injection*. *Social distancing* juga harus tetap dijaga, dengan jarak setiap orang minimal satu meter," ujarnya.

Kepala Puskesmas Mergangsan, Risa Dhiana Permana Sari, mengatakan Puskesmas Mergangsan tetap menjalankan imunisasi pada bayi.

Imunisasi juga bisa dilakukan di posyandu, dengan menerapkan protokol serupa. "Jika protokol tersebut belum dapat dipenuhi, maka penundaan imunisasi dapat ditoleransi, dengan catatan petugas dan kader mendata sasaran yang belum diimunisasi dengan penjangkauan sasaran *defaulter tracking*," kata dia.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005